BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pencatatan laporan keuangan yang dipakai di Pesantren Darul Mukhlisin adalah pencatatan yang sederhana yang belum menerapkan panduan akuntansi pesantren, dikarenakan mereka hanya berfokus menggunakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Kemudian laporan keuangannya itu disahkan melalui laporan yang ditanda tangani oleh bagian keuangan, dilaporkan disetiap bulannya pada bendahara dan dipertanggung jawabkan pada akhir periode kepada pimpinan pondok pesantren.
2. Hambatan pada penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan dengan standar pedoman akuntansi pesantren di pondok pesantren Darul Mukhlisin ini lantaran kurangnya pemahaman sumber daya manusianya dan tidak terdapat pakar pada akuntansi tersebut, pada hal lain juga kekurangan sarana dan prasarana contohnya seperti Laptop dan *Handphone*, lantaran terdapat restriksi kegunaan media elektro bagi *asatidz/ah* remajanya. Dan laporan keuangan yang terdapat pada di pondok pesantren Darul Mukhlisin ini juga sesuai berdasarkan arahan pimpinan pesantren Darul Mukhlisin.
3. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin ini belum sinkron menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

Pada *output* pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti sedikit menaruh saran dan masukan buat pemugaran dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

a. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin diharapkan menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren dengan menyesuaikan format standard keuangan yang berlaku pada penyajian dalam menyusun laporan keuangan.
b. Peneliti sudah merekomendasikan perlu adanya *training* bagi sumber daya manusianya tentang penyusunan laporan keuangan yang sinkron dengan standar Pedoman Akuntansi Pesantren, tujuannya supaya pesantren Darul Mukhlisin ini kedepannya bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
c. Peneliti merekomendasikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada masing-masing bagian untuk keperluan dalam menyusun laporan keuangan pesantren yang dibutuhkan. Dimana sarana dan prasarana yang diberikan tersebut hanya digunakan dalam menyusun laporan keuangan saja.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Diharapkan bisa memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.
b. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya, dapat mencari objek penelitian yang berbeda sehingga Pesantren yang tidak mengetahuinya bisa menerima pengetahuan yang baru khususnya dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.
c. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengambil point-point penting yang terdapat pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Bagi Pemerintah
    a. Pemerintah diharapkan untuk menyediakan wadah bagi semua bagian keuangan yang terdapat di Pesantren untuk melakukan *training* guna buat mengetahui penyusunan laporan keuangan seusai standar yang berlaku.
    b. Diharapkan bagi pemerintah juga untuk selalu *update* terhadap berita keuangan yang berlaku pada pihak pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN